

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil konversi pasien TB di beberapa Puskesmas Kabupaten Lampung Timur tahun 2025, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien TB di wilayah penelitian mayoritas berusia di atas 56 tahun, berjenis kelamin laki-laki, memiliki tingkat pendidikan SMA, dan bekerja sebagai pegawai swasta. Hal ini menunjukkan bahwa TB banyak menyerang kelompok usia lanjut dan kelompok sosial ekonomi menengah ke bawah, yang memerlukan perhatian lebih dalam pendekatan edukatif dan promotif kesehatan.
2. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa karakteristik pasien TB seperti jenis kelamin dan usia tidak berhubungan signifikan dengan kepatuhan, pengetahuan, dukungan keluarga, dan motivasi. Namun, tingkat pendidikan berhubungan signifikan dengan pengetahuan dan dukungan keluarga, sedangkan pekerjaan berhubungan signifikan dengan pengetahuan. Variabel motivasi tidak dianalisis lebih lanjut karena seluruh responden memiliki motivasi yang baik.
3. Seluruh pasien dalam penelitian ini mengalami konversi TB (100%) setelah dua bulan pengobatan. Hasil distribusi menunjukkan bahwa sebagian besar pasien memiliki kepatuhan tinggi (96,7%), pengetahuan baik (66,7%), dukungan keluarga (86,7%), dan motivasi tinggi dalam menjalani terapi (100%). Meskipun tidak dapat dilakukan analisis statistik inferensial karena tidak adanya kasus gagal konversi, secara deskriptif dapat dilihat bahwa keempat faktor tersebut sangat mendukung keberhasilan pengobatan TB.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan disarankan:

1. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar dan melibatkan lebih banyak puskesmas, agar diperoleh variasi hasil konversi sehingga memungkinkan dilakukan analisis statistik untuk mengetahui faktor yang paling dominan. Penambahan pendekatan kualitatif juga dapat digunakan untuk menggali faktor-faktor sosial, psikologis, dan budaya yang memengaruhi keberhasilan pengobatan.
2. Perlu menambahkan variabel lain seperti efek samping obat, status gizi, atau akses terhadap layanan kesehatan sebagai faktor yang mungkin turut memengaruhi hasil konversi.